

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 03 No. 06 Bulan July Tahun 2026

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsdp>

Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Kajian Pustaka tentang Motivasi, Hasil Belajar, dan Inovasi PembelajaranMei Lani Manullang¹ , Suyit Ratno¹ ¹Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, IndonesiaSurel: meilanimanullang28@gmail.com**ABSTRACT**

Teacher creativity is one of the key factors in determining the success of the learning process in the classroom. This study aims to examine in depth the contribution of teacher creativity to improving the quality of learning through a literature review approach based on various sources, including scientific journal articles, books, and relevant academic publications. The analysis was conducted using a qualitative descriptive method by identifying, comparing, and synthesizing findings from previous studies. The results of the review indicate that teacher creativity has a positive impact on increasing students' motivation, active participation, and learning outcomes. In addition, teacher creativity supports the integration of educational technology, the implementation of the Merdeka Curriculum, and the creation of a conducive, interactive, and inclusive learning environment. Teachers who are able to think creatively tend to produce more varied, interactive, and relevant learning processes that meet the needs of today's learners. Therefore, teacher creativity can be considered a strategic factor in creating effective and high-quality learning.

Keywords: *teacher creativity, creative learning, learning motivation, learning outcomes***ABSTRAK**

Kreativitas yang dimiliki guru menjadi salah satu aspek utama dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kontribusi kreativitas guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan kajian pustaka dari berbagai sumber literatur berupa artikel jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan. Analisis dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, membandingkan, serta mengintegrasikan temuan dari penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa kreativitas guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi, partisipasi aktif, dan capaian hasil belajar siswa. Selain itu, kreativitas guru juga mendukung pemanfaatan teknologi pembelajaran, implementasi Kurikulum Merdeka, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan inklusif. Guru yang mampu berpikir kreatif cenderung menghasilkan proses pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Dengan demikian, kreativitas guru dapat dipandang sebagai faktor strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.

Kata Kunci: *kreativitas guru, pembelajaran kreatif, motivasi belajar, hasil belajar*

Copyright (c) 2026 Mei Lani Manullang, Suyit Ratno

✉ Corresponding author (Perwakilan Tim) :

Email : meilanimanullang28@gmail.com

Received 11 June 2026, Accepted 01 July 2026, Published 01 July 2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Authors who publish with this journal agree to the following terms:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.

Authors are able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journal's published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book), with an acknowledgement of its initial publication in this journal.

Authors are permitted and encouraged to post their work online (e.g., in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, as it can lead to productive exchanges, as well as earlier and greater citation of published work.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan pengelola pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Kreativitas guru mencerminkan kemampuan dalam mengembangkan ide, metode, serta media pembelajaran yang inovatif.

Menurut Fitriyani et al. (2021), “kreativitas guru dalam pembelajaran ditunjukkan melalui kemampuan menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan.” Penelitian Lestari dan Dafit (2023) menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru memiliki hubungan signifikan dengan minat dan hasil belajar siswa. Selain itu,

Simangunsong (2023) menegaskan bahwa kreativitas guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Selain itu, Simangunsong (2023) menegaskan bahwa kreativitas guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan abad ke-21, peran kreativitas guru menjadi semakin penting dalam menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar, termasuk teknologi digital, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, serta metode berbasis proyek dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, kreativitas guru tidak hanya berfungsi sebagai variasi dalam mengajar, tetapi juga sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh.

Selain itu, kreativitas guru juga berkontribusi dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang positif dapat

mendorong siswa untuk lebih percaya diri, aktif bertanya, serta berani mengemukakan pendapat. Dalam situasi ini, guru berperan sebagai motivator yang mampu menginspirasi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu, kreativitas guru tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*), yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku, serta publikasi akademik yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pembelajaran. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan aspek relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan sehingga data yang digunakan dapat mendukung keakuratan kajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai database jurnal ilmiah, seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional lainnya. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, membandingkan, dan mensintesis temuan dari berbagai literatur. Hasil analisis tersebut disajikan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu memberikan landasan teoritis yang kuat serta memperkaya kajian dalam bidang pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas guru merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru kreatif mampu merancang

pembelajaran menarik yang meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini sejalan dengan Fitriyani et al. (2021) yang menyatakan bahwa guru kreatif mampu mengembangkan pembelajaran interaktif.

Penelitian Lestari dan Dafit (2023) menunjukkan bahwa kreativitas guru berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa. Selain itu, kreativitas juga berdampak pada hasil belajar. Febriyanti (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan media digital meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sementara itu, Ismiyah et al. (2024) menunjukkan bahwa kreativitas guru mendorong kemandirian belajar siswa.

Dengan demikian, kreativitas guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Peran Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Kreativitas guru merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Guru yang memiliki kreativitas tinggi mampu merancang kegiatan pembelajaran yang menarik, variatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa membangun pengetahuan secara aktif. Oleh karena itu, kreativitas menjadi kompetensi yang sangat diperlukan dalam menghadapi dinamika pembelajaran di kelas yang semakin kompleks.

Lebih lanjut, kreativitas guru tercermin dalam kemampuannya mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang inovatif. Guru yang kreatif mampu menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Variasi dalam metode pembelajaran, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, maupun penggunaan media visual, dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, kreativitas guru berperan dalam

menciptakan suasana belajar yang tidak monoton dan lebih berorientasi pada pengalaman belajar siswa.

Selain itu, kreativitas guru juga berkaitan erat dengan kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif. Guru yang kreatif mampu menciptakan interaksi yang positif antara guru dan siswa maupun antar siswa. Interaksi yang baik akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Hal ini sangat penting dalam membangun pembelajaran yang partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga subjek yang terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Di sisi lain, kreativitas guru juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar, termasuk teknologi. Guru yang kreatif mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan media digital, seperti video pembelajaran atau aplikasi interaktif, dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Oleh karena itu, kreativitas guru tidak hanya berfungsi sebagai inovasi dalam mengajar, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa

Kreativitas guru memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang secara kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Fitriyani et al. (2021) menyatakan bahwa “guru kreatif mampu mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan mendorong partisipasi aktif siswa.” Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Selain itu, kreativitas guru juga berperan

dalam menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Ketika guru mampu menyajikan pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa akan merasa bahwa pembelajaran memiliki makna dan manfaat bagi dirinya. Kondisi ini mendorong siswa untuk belajar bukan karena paksaan, tetapi karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri. Dengan demikian, kreativitas guru dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkesan bagi siswa.

Di sisi lain, variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kreatif juga mampu mengurangi kejenuhan dalam belajar. Pembelajaran yang monoton seringkali menyebabkan siswa kehilangan minat dan fokus, sedangkan pembelajaran yang variatif dapat menjaga perhatian siswa tetap tinggi. Penggunaan media visual, permainan edukatif, maupun kegiatan kolaboratif dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, kreativitas guru tidak hanya berfungsi sebagai inovasi dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

Dampak Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar

Selain memengaruhi motivasi, kreativitas guru juga berdampak pada hasil belajar siswa. Pembelajaran yang inovatif memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Lestari dan Dafit (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas guru dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran yang kreatif dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Lebih lanjut, kreativitas guru memungkinkan terjadinya pembelajaran yang bersifat diferensiatif, yaitu pembelajaran yang menyesuaikan dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Melalui pendekatan ini,

setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk memahami materi sesuai dengan potensinya masing-masing. Guru yang kreatif mampu mengemas materi pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti visual, audio, maupun kinestetik, sehingga dapat menjangkau beragam karakteristik siswa. Hal ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Selain itu, kreativitas guru juga berperan dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Pembelajaran yang dirancang secara inovatif, seperti melalui pemecahan masalah atau proyek, dapat melatih kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan sesuatu yang baru. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan belajar. Oleh karena itu, dampak kreativitas guru tidak hanya terlihat pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada perkembangan keterampilan berpikir dan kemampuan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Kreatif

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan platform pembelajaran daring dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Febriyanti (2021) menyatakan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena membantu siswa memahami materi secara visual dan kontekstual. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi menjadi bagian penting dari kreativitas pembelajaran.

Lebih lanjut, integrasi teknologi memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Guru dapat memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyediakan materi pembelajaran yang dapat

diakses kapan saja dan di mana saja oleh siswa. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing. Selain itu, penggunaan teknologi juga mempermudah guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran melalui kuis daring, penugasan digital, maupun umpan balik secara real time.

Di sisi lain, penggunaan teknologi dalam pembelajaran kreatif juga mampu meningkatkan kolaborasi dan interaksi antar siswa. Berbagai aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan berbagi ide secara virtual. Kondisi ini mendukung terciptanya pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif. Dengan demikian, integrasi teknologi tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

Kreativitas Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, kreativitas guru menjadi aspek yang sangat penting karena pembelajaran berpusat pada siswa. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ismiyah et al. (2024) menunjukkan bahwa kreativitas guru dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kreatif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membentuk karakter belajar yang positif.

Lebih lanjut, Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang luas bagi guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik lingkungan belajar. Dalam hal ini, guru kreatif mampu merancang kegiatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) maupun pembelajaran kontekstual yang mengaitkan

materi dengan kehidupan nyata siswa. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih bermakna, tetapi juga melatih keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.

Selain itu, kreativitas guru juga berperan dalam mengoptimalkan penggunaan asesmen dalam Kurikulum Merdeka. Guru tidak hanya berfokus pada penilaian hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran melalui asesmen formatif yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, adaptif, dan berorientasi pada perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Implikasi Kreativitas Guru terhadap Lingkungan Belajar

Kreativitas guru juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berinteraksi. Guru yang kreatif mampu membangun suasana kelas yang tidak menegangkan, melainkan terbuka dan mendukung proses belajar. Dalam kondisi seperti ini, siswa merasa dihargai dan lebih berani untuk mengemukakan pendapat, bertanya, maupun berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Selain itu, kreativitas guru juga berpengaruh dalam membangun hubungan interpersonal yang positif antara guru dan siswa. Guru yang kreatif cenderung menggunakan pendekatan yang komunikatif dan humanis, sehingga tercipta kedekatan emosional yang baik dengan siswa. Hubungan yang harmonis ini akan menciptakan rasa aman dalam belajar, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan keterlibatan

siswa. Lingkungan belajar yang positif juga mendorong terjadinya interaksi yang sehat antar siswa, seperti kerja sama dalam kelompok dan saling menghargai pendapat.

Di sisi lain, kreativitas guru memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang adaptif dan inklusif. Guru dapat menyesuaikan suasana dan strategi pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik siswa yang beragam. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa memperoleh kesempatan belajar yang optimal tanpa adanya diskriminasi. Dengan demikian, kreativitas guru tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan iklim kelas yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa secara menyeluruh.

Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian pustaka yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kreativitas guru tidak hanya berpengaruh pada satu aspek saja, melainkan mencakup berbagai dimensi pembelajaran, seperti peningkatan motivasi, hasil belajar, serta keterlibatan aktif siswa. Guru yang kreatif mampu mengelola pembelajaran secara inovatif melalui penggunaan metode yang variatif, media yang menarik, serta pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, kreativitas guru menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

Lebih lanjut, hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki implikasi yang luas terhadap kualitas lingkungan belajar dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Kreativitas memungkinkan guru untuk mengintegrasikan teknologi, menerapkan pembelajaran berbasis proyek, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif dan inklusif. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga pada perkembangan

aspek afektif dan sosial. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas guru perlu terus didorong melalui pelatihan, inovasi pembelajaran, serta dukungan kebijakan pendidikan, sehingga mampu menjawab tantangan pembelajaran di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, kreativitas guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang kreatif mampu merancang pembelajaran yang inovatif, variatif, dan berpusat pada siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar secara optimal. Kreativitas ini juga memungkinkan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, kreativitas guru berperan penting dalam mengintegrasikan teknologi, menerapkan pembelajaran berbasis proyek, serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Dampaknya tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian belajar siswa.

Dengan demikian, kreativitas guru memiliki implikasi luas terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, interaktif, dan inklusif. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas guru perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan inovasi pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGMENTS)

-

KONTRIBUSI PENULIS (AUTHOR CONTRIBUTIONS)

Mei Lani bertanggung jawab atas konseptualisasi, pengumpulan literatur, analisis dan sintesis sumber, serta penyusunan draf awal artikel. Suyit Ratno berkontribusi dalam supervisi akademik, peninjauan substansi, penyempurnaan naskah, dan penyuntingan artikel. Seluruh penulis

bertanggung jawab atas isi akhir artikel sesuai dengan kontribusi masing-masing.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN (DECLARATION OF CONFLICTING INTERESTS)

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat memengaruhi proses penyusunan maupun publikasi artikel ini.

PENDANAAN (FUNDING)

Penelitian dan penyusunan artikel ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pemerintah, komersial, maupun organisasi nirlaba.

KETERSEDIAAN DATA (DATA AVAILABILITY)

Data yang digunakan dalam artikel ini berasal dari literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Informasi lebih lanjut mengenai sumber literatur dapat ditelusuri melalui referensi yang tercantum dalam artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Arum, W. S., Febriliana, V. A., Sari, E., & Sugiarto. (2021). Apakah perilaku kreatif guru memengaruhi motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19? *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.57008/jjp.v1i03.28>
- Ekawati, Y., & Wiyani, N. A. (2020). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada musim pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangasem Purbalingga. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 264–279. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i2.5467>
- Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4). <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4>

- Manullang, M. L., & Ratno, S. (2026). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Kajian Pustaka tentang Motivasi, Hasil Belajar, dan Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 3(6), 411-419. <https://doi.org/10.24114/jmpsd.v3i6.74651>
- 253
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 97-109. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Herawati, R., Mujahidin, E., & Al Hamat, A. (2019). Hubungan motivasi dan kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v8i2.1507>
- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Fauziyyah, N. (2021). Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran anak usia dini di era digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i2.37063>
- Ismiyah, K. N., Mahmudah, R., & Nurulqolbi, S. (2024). Kreativitas guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 762-767. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6559>
- Lestari, F. I., & Dafit, F. (2023). Hubungan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(4), 2408-2420. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1841>
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15-24. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942>
- Mahmud, H., Isnanto, I., & Sugeha, J. (2022). Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar di Kota Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2).
- Masturdin. (2016). Kreativitas guru menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam upaya peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak di MTsN Rukoh Darussalam Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.22373/pjp.v5i2.3492>
- Mursabdo, W. (2021). Pengaruh persepsi siswa atas kreativitas guru dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3). <https://doi.org/10.32585/edudikara.v6i3.253>
- Nurjanah, N., Darmiany, Jaelani, A. K., & Hakim, M. (2023). Hubungan kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN 32 Cakranegara tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i2.1166>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216-232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Salindeho, C. A., Tamboto, F. I., & Mangundap, J. M. (2024). Pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Katolik ST. Nicolaus Talawaan. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 786-792. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2723>
- Setiati, A. D. (2025). Pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa di SDN Maospati 01 Magetan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i03.1723>
- Shalihin, A. (2018). Kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(2), 47-54.

<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi/article/view/4845>

Simangunsong, M. F. (2023). Kreativitas guru dalam pembelajaran di kelas. Jurnal Edukasia.

<https://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/330>

Suhardi, I., Salmawati, Azhari, U., & Astini, B. I. (2025). Peran profesionalisme dan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar, 4(3), 708–716.

<https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i3.1545>

Tuwa, P. H., & Faraz, N. J. (2018). Pengaruh kreativitas mengajar guru, pola asuh orang tua, dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, 5(1), 67–78. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v5i1.13790>

Widyaningtyas, R., & Huda, M. J. (2018). Hubungan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar. INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(2). <https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1647>